

**MODUL
EKONOMI POLITIK**



**DI SUSUN OLEH
NURUL AZIZAH AZ ZAKIYYAH**

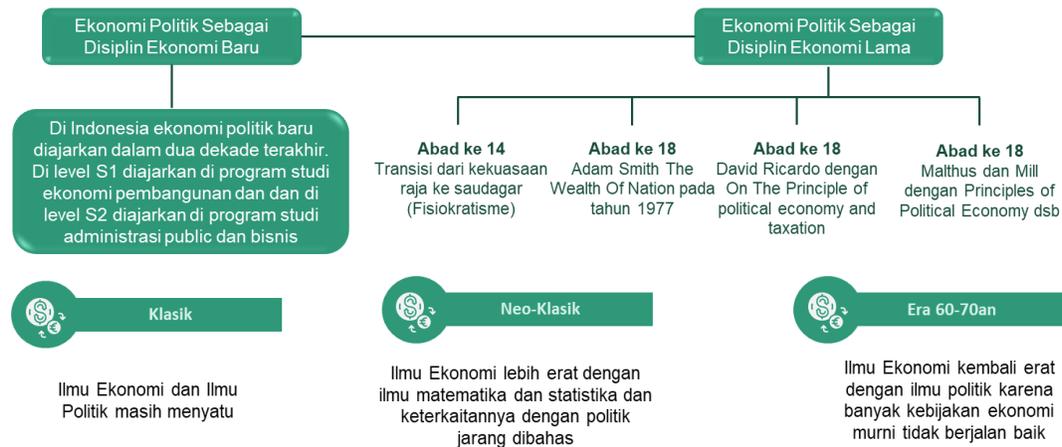
**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
Lahirnya Ekonomi Politik.....	3
Sosialisme - Marxisme	6

Lahirnya Ekonomi Politik



Lembaga Ekonomi dan Sistem Ekonomi Politik

Scarcity:

Alokasi : Penjatahan Sumber daya yang ada

Produksi : Mentranformasi input menjadi output

Distribusi : Penyampaian barang dan jasa ke pasar

Konsumsi : Memilih beberapa alternatif barang yang dihasilkan

Lembaga-Lembaga Ekonomi:

Altruisme Pola alokasi dan distribusi atas dasar system dan hubungan pemberian timbal balik (saling membantu)

Anarki Pola alokasi dan distribusi tanpa hukum dan aturan ataupun norma. Lebih banyak mengandalkan kekuasaan dan kekuatan

Pasar Sesuai permintaan dan penawaran

Pemerintah Untuk mengatasi kegagalan pasar dan eksternalitas

Sistem-sistem Ekonomi Politik

Kinerja perekonomian suatu negara ditentukan oleh banyak factor, tiga diantara yang paling menentukan adalah :

1. Kebijakan ekonomi pemerintah
2. Lingkungan ekonomi berjalan
3. Sistem politik yang digunakan

Gregory dan Stuart menjelaskan system ekonomi mencakup



Tabel 1 klasifikasi system system ekonomi

KLASIFIKASI	KAPITALISME	SOSIALISME PASAR	SOSIALISME
Organisasi pengaturan/pengambilan keputusan	Desentralisasi	Desentralisasi	Terpusat
Mekanisme penyebaran informasi dan koordinasi	Lebih ditentukan pasar	Lebih ditentukan pasar	Dominan pemerintah
Pemilikan kekayaan	Dominan privat	Dominan privat	Dominan negara
Sistem insentif	Dominan materi	Materi dan moral	Materi dan moral

Kaitan antara ekonomi dan Politik



Tokoh	Definisi Ekonomi Politik
Martin Staniland (1985)	Ekonomi Politik adalah studi tentang teori social dan keterbelakangan yang mengacu pada masalah dasar dalam kehidupan social.
Caporaso dan Levine (1993)	Ekonomi politik dimaksudkan untuk memberikan saran mengenai pengelolaan masalah ekonomi kepada para penyelenggara negara
Pakar Ekonomi Baru	Analisis dampak ekonomi dari berbagai aktivitas dan kebijakan politik

Kaitan antara ekonomi politik dan kebijakan publik

- Perekonomian tidak hanya bisa diserahkan kepada produsen dan konsumen saja melalui mekanisme pasar
- Campur tangan pemerintah diperlukan jika mekanisme pasar tidak bekerja baik
- Kebijakan public dilaksanakan oleh pemerintah dimana pemerintah adalah institusi ekonomi sekaligus institusi politik
- Disiplin ilmu ekonomi dimaksudkan untuk membahas keterkaitan antara berbagai aspek, proses dan institusi politik dengan kegiatan ekonomi seperti produksi, investasi, pembentukan harga, perdagangan dan konsumsi

Sosialisme - Marxisme

Pendahuluan

KRITIK TERHADAP LIBERALISME-KAPITALISME

Ajaran liberalism-kapitalisme banyak dikritik oleh para ahli secara teoretis dan Gerakan politik. Kritik tentang organisasi ekonomi-politik kaum borjuis hanya untuk kepentingan mereka sendiri

PERBEDAAN ANTARA PEKERJA DAN PEMILIK MODAL

Banyak kesengsaraan akibat hidup penuh persaingan dan menimbulkan kelas antara pekerja dan pemilik modal

Pekerja merasa ditindas, terutama adanya konsep upah alami (*natural wage*)

EGOISME BORJUIS MENIMBULKAN PERTENTANGAN KAUM BURUH

Banyak pekerja melakukan pengrusakan pabrik dan mesin-mesin sebagai bentuk dendam terhadap penindasan oleh kaum borjuis yang mementingkan diri mereka sendiri

- Sistem ekonomi politik sosialis adalah sebuah system social yang dilandaskan pada prinsip **komune** atau kebersamaan, dimana kepemilikan alat alat produksi dan distribusi adalah bersifat kolektif.
- Dalam masyarakat sosialis yang menonjol adalah kebersamaan, dan salah satu bentuk yang paling ekstrim adalah komunisme
- **Komunisme** (Bahasa latin: *communis*) adalah ideologi yang berkenaan dengan filsafat, politik, sosial, dan ekonomi yang tujuan utamanya menciptakan masyarakat dengan aturan sosial ekonomi berdasarkan kepemilikan bersama alat produksi dan tidak adanya kelas social serta uang yang dikuasai oleh negara
- Jauh sebelum Marx (marxisme) sudah ada pemikiran pemikiran/ gagasan gagasan tentang kebersamaan dan kolektivisme yang dibagi masa menjadi
 - 1) sosialisme sebelum Marx
 - 2) sosialisme Marxisme
 - 3) sosialisme sesudah Marx

Sosialisme Sebelum Marx

Sosialisme JS MILL

Kegiatan menolong orang-orang yang tidak beruntung/tertindas dengan sedikit mungkin bergantung pada pemerintah

KEPEMILIKAN KOLEKTIF

“sosialisme” dimaksudkan untuk menunjukkan sistem-sistem pemilikan dan pemanfaatan sumber-sumber produksi (selain labor) secara kolektif (Whittaker 1960)

SOSIALISME Vs. KOMUNISME

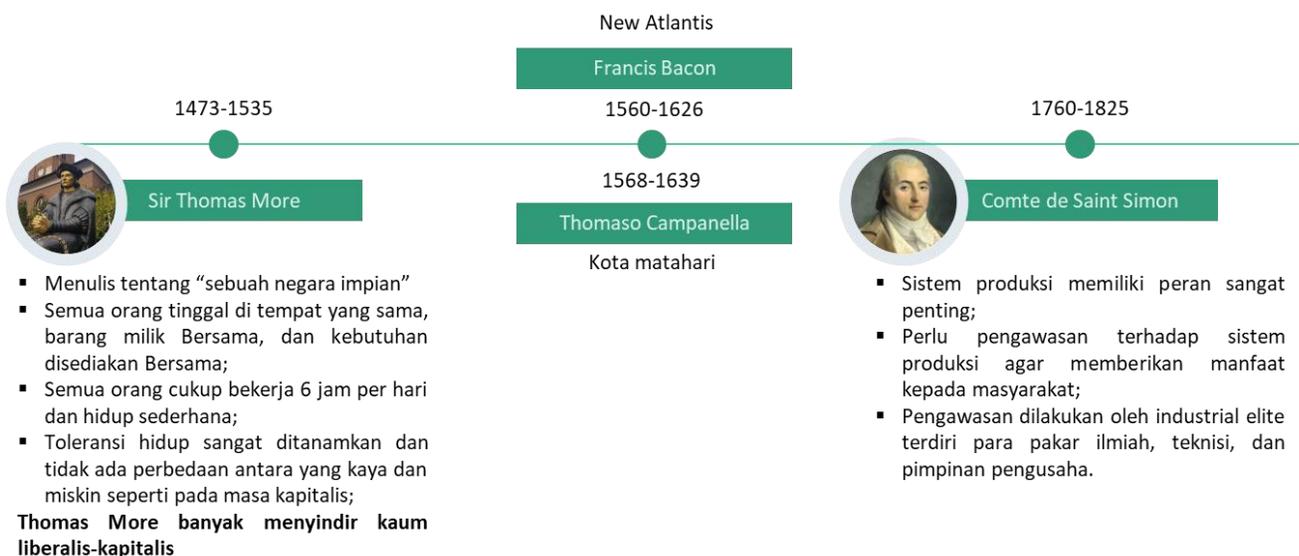
SOSIALISME: menggambarkan pergeseran milik kekayaan **dari swasta ke pemerintah** yang berlangsung **secara perlahan-lahan** dengan **memberikan kompensasi** pada pemilik-pemilik swasta;

KOMUNISME: peralihan pemilikan dari **swasta ke tangan pemerintah** tersebut digambarkan **terjadi secara cepat** dan “Revolusioner” Dilakukan **secara paksa dan tanpa kompensasi**

MARXISME/KOMUNISME

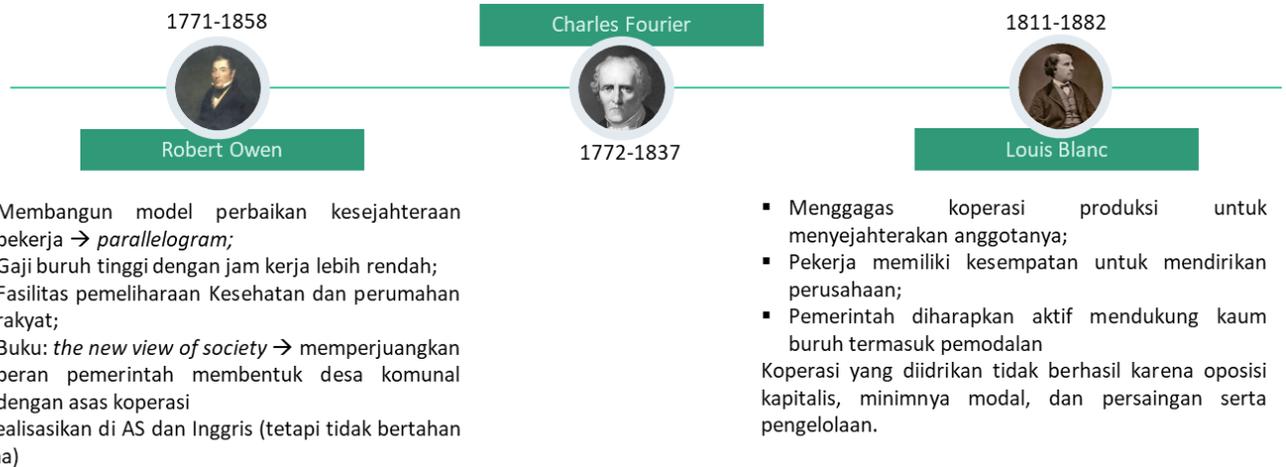
- *From each according to his abilities, to each according to his needs* (dari setiap orang sesuai kemampuan, untuk setiap orang sesuai kebutuhan)
- Kekuatan ekonomi dikontrol oleh pemerintah pusat

Sosialisme Utopis



Sosialisme Komunitas Bersama

- Mendirikan komunitas → phalanges/phalanx
 - Setiap orang bekerja sesuai passion masing-masing;
 - Keuntungan dibagi menurut prestasi kerja, modal, dan kecakapan masing-masing;
 - Pembagian: pekerja 5/12, manajer 4/12, dan pemodal 3/12 bagian;
 - Pada 1842 terbentuk 34 phalanx;
- Mayoritas Phalanx di US hanya bertahan 1 tahun



Sosialisme Marx (Marxisme)

Karl Heindrix Marx (1818-1883)

Pemikiran-pemikiran Marx didasari oleh pandangan Proudhon → ***kekayaan yang dimiliki oleh kaum kapitalis adalah hasil curian dari kaum buruh dengan menggaji mereka sangat rendah***

Buku-buku Marx Bersama dengan Engels:

- Manifesto komunis (1848)
- Das Kapital, Volume I (1867)
- Das Kapital, Volume II (1855) diselesaikan oleh Engels.

Kritik Marx terhadap sistem kapitalis

Marx mengancam sistem liberal Adam Smith dkk

- Sistem kapitalis tidak peduli dengan senjangan sosial
- Upah besi tidak akan pernah mengangkat derajat kaum buruh lebih tinggi
- Terjadi pengelompokan kelas masyarakat: kelas kapitalis dan kelas buruh

- Akumulasi kapital memungkinkan tercapai pembangunan ekonomi tinggi, tetapi kenyataannya sangat bias terhadap pemilik modal

Teori Pertentangan kelas

Hakikatnya manusia hidup dalam pertentangan kelas

- (Zaman Kuno) Kaum bangsawan yang bebas dan buruh yang terikat;
- (Zaman Pertengahan) Tuan tanah sebagai pemilik dan buruh sebagai pengelolanya
- (Zaman Modern) Pemilik modal dan tenaga kerja

Perjuangan kelas bawah akan selalu ada pada setiap zaman

Materialisme Hiostoris

Eksplorasi buruh memungkinkan akumulasi kapital di sisi pemilik modal, tetapi menyebabkan kemiskinan di kalangan buruh → perbedaan ini membawa pada revolusi social (dituntun oleh kaum komunis)

Marx: Revolusi dimulai di negara dengan kapitalisme paling besar

Teori Srplus value

(Kaum Klasik) → nilai suatu barang = biaya untuk menghasilkan barang tersebut termasuk upah pekerja berupa upah alami

Kenyataannya → hasil kerja buruh lebih besar dari upah alami yang mereka terima

Menurut Marx → kelebihan nilai produktivitas ini disebut surplus value, dinikmati oleh pemilik modal

Semakin rendah upah alami diterima buruh, semakin besar surplus value dinikmati oleh pemilik modal

Fase-fase Perkembangan Masyarakat

Menurut Marx, semua kelompok masyarakat alami mengalami fase berikut:

Komunisme primitive (suku) → perbudakan → feodalisme → kapitalisme → sosialisme → komunisme

- Perubahan dalam 1 fase ke fase berikutnya karena ketidakseimbangan antara kemajuan teknologi dan institusi

- Teknologi bergerak lebih cepat meninggalkan institusi yang lebih lambat
- Teknologi memiliki kekuasaan merombak instutsi dan membentuk institusi baru
- Kemudian perkembangannya meninggalkan lagi instutsi yang baru, dan terjadi perombakan dan seterusnya



Marx : Soialisme Vs Komunisme

Sosialisme	Komunisme
Produktivitas masih rendah dan kebutuhan materi belum tercukupi	Produktivitas tinggi, kebutuhan materi sudah dipenuhi oleh perekonomian
Pekerja masih mementingkan insentif materi untuk bekerja	Manusia bekerja dengan sukarela, efisien, tanpa terlalu mengharapkan insentif
From each according to his ability, to each according to his labor	From each according to his ability, to each according to his needs

Ekonomi Politik Sosialisme

- Jika peran negara atau pemerintah sangat dominan dalam sistem ekonomi, maka sistem ekonomi suatu negara tersebut lebih digolongkan ke dalam anatomi negara sosialis atau komunis.
- Jika peranan negara kecil atau tidak dominan, maka sistem ekonomi politik negara bersangkutan dapat digolongkan pada kelompok negara kapitalis-liberal.

- Dengan analisis secara anatomis tersebut, maka sistem ekonomi politik secara faktual dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu sistem sosialis dan kapitalis liberal
- Dorongan permulaan sosialisme yaitu mendirikan suatu masyarakat yang di dalamnya semua orang dapat hidup dan bekerja bersama dalam kebebasan dan solidaritas dan dengan hak-hak nya yang sama.
- Tujuan sosialisme berikutnya, yaitu mengorganisasikan kaum buruh dan dengan menjamin distribusi hasil-hasil yang merata memberikan ketentraman dan peluang yang sama untuk semuanya.
- Sosialisme juga bertujuan untuk memungkinkan tiap individu menentukan kehidupannya sendiri dalam segala hal. Sosialisme tidak menginginkan individu didominasi oleh individu lainnya, tetapi menginginkannya mampu bertindak atas tanggung jawabnya sendiri. Penentuan nasib sendiri bagi semua orang hanya dapat dicapai melalui solidaritas.
- Di dalam sistem ekonomi sosialisme, kelompok industri dasar dan sumber daya yang menyangkut kepentingan rakyat banyak dimiliki oleh negara. Sisanya menjadi milik individu dan diusahakan secara perseorangan melalui badan-badan usaha yang ada.
- Insentif bersifat sangat terbatas dan tidak bebas seperti di negaranegara kapitalisme. Aktivitas produksi bermotifkan faktor-faktor ekonomi dan non ekonomi.
- Mekanisme berlakunya harga komoditi banyak dipengaruhi oleh aturan pemerintah dan sedikit sekali pengaruh berlakunya hukum permintaan dan penawaran

Pembaruan Marxisme

- Tidak semua tulisan Marx didasarkan pada argumentasi yg kuat
- Sehingga terus diperbarui oleh pengikutnya
- Awal abad 20 oleh Lenin hingga melakukan revolusidi Rusia (revolusi Bolshevik 1917)
→ **Leninisme**
- Gerakan **revisionis** di Jerman
- Pertengahan abad 60 muncul **aliran kiri baru** di Amerika dan Eropa Barat

Leninisme

Vladimir Ilich Lenin (1870-1924)

- Disebut sebagai Bapak revolusi Rusia
- Lenin tidak menunggu kehancuran kapitalisme, tetapi langsung mendirikan negara komunis pertama di Rusia

Kapitalisme Monopoli dan Imperialisme

- Monopoli sebagai pertanda akhir dari kapitalisme
- Pertentangan kelas akan terus ada pada negara kapitalisme, tetapi lebih lunak dengan adanya serikat pekerja khususnya di negara jajahan oleh negara imperialsme

Teori Pembangunan Tak Imbang

- Hukum pembangunan tak imbang membuat kompetisi antar negara-negara imperialis → menimbulkan konflik militer → kekuatan imperialism melemah → masyarakat negara jajahan melakukan perlawanan (di negara imperialis paling lemah) → Revolusi di Rusia
- Marx → revolusi dengan pertentangan kaum buruh dengan pemilik modal akan diawali di negara dengan imperialisme paling besar sebagai bentuk perlawanan (US, Jerman, Inggris)
- Lenin → revolusi dimulai dari negara dengan imperilisme paling rendah (Rusia)

Revisionisme

- Gerakan revisionis menganggap kejatuhan kapitalisme tanpa melalui revolusi kekerasan
- Kaum buruh perlu menegakkan dmokrasi dengan melibatkan diri dalam serikat buruh



Edward Bernstein (1850-1932)

Buruh bergabung serikat pekerja → konflik buruh-kapitalis menurun → kesejahteraan buruh meningkat → Pendidikan masy. Meningkat → nilai-nilai demokrasi meningkat → keburukan kapitalisme berangsur menghilang



Mikhail Tugan-Baranovsky (1865-1919)

- Tidak setuju dengan revolusi oleh Marx
- Revolusi didapat melalui pengadopsian sosialisme oleh masy. Secara perlahan-lahan



Karl Kautsky (1854-1938)

- Sebelumnya merupakan penganut Marxisme ortodoks → suatu waktu pekerja akan memilih alternatif sosialisme
- Menentang revisi Bernstein
- Kemudian pada 1930-an ikut bergabung dengan revisionis memperbarui beberapa pemikiran Marx

Aliran Kiri baru (The New Left)

- Bisa disebut sebagai kombinasi antara Marxisme-Leninisme ortodoks dengan kaum radikal baru (yang sering menrkritik kapitalisme)

Pro dan Kontra

- Marxisme ortodoks dan aliran kiri baru sama-sama tidak setuju dengan kapitalisme
- Marxisme percaya perlu adanya reformasi social dan kajatuhan kapitalisme
- Aliran kiri baru dan Leninisme tidak setuju dengan reformasi social karena masyarakat sudah terintegrasi dengan system kapitalis (reformasi secara radikal tidak mungkin)

Kritik terhadap Kapitalisme Kontemporer

- Adanya konflik akibat ketidakmerataan distribusi kekuatan politik
- Demokrasi berjalan berdasarkan kekuatan ekonomi yang mereka miliki bukan suara mayoritas → kapitalisme mengontrol proses politik
- Kemakmuran kapitalis bergantung pada eksploutasi sumber daya alam dan manusia di negara berkembang

Perbedaan Kiri Baru dengan Leninisme

- Kiri Baru → imperisme dilakukan oleh perusahaan multinasional
- Leninisme → imperialism dilakukan oleh negara

Alienasi dan Kualitas Hidup

Menurut Aliran Kiri Baru

- Kaum buruh di negara kapitalis lebih maju dan berkembang tetapi yang mengontrol pekerjaan mereka adalah kapital dan teknologi (pemilik modal)
- Kebebasan memilih pekerjaan dibatasi strata sscial dengan upah tenaga kerja Wanita dan kaum minoritas rendah
- Hal ini cenderung akan berlangsung setiap generasi

DAFTAR PUSTAKA

1. Deliarnov. 2006. Ekonomi Politik : Mencakup berbagai teori dan konsep yang komprehensif. Erlangga, Jakarta,
2. Bonaraja dkk. 2020 Ekonomi Politik: Teori dan Pemikiran Ekonomi Politik dan Pembangunan. Yayasan Kita Menulis
3. Damanhuri, Didin. 2010. Ekonomi Politik dan Pembangunan: Teori, Kritik dan Solusi. IPB Press